

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. dan Khairuman. 2008. Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. Argo Media Pustaka. Jakarta. hal. 59-62.
- Anonimous. 2015. Kelautan dan Perikanan dalam Angka 2015. Pusat Data, Statistik dan Informasi. Kementerian Kelautan dan Perikanan. hal 15-19.
- Apriliza, K. 2012. Analisa Genetic Gain Anakan Ikan Nila Kunti F5 Hasil Pembesaran I (D90-150). Journal Of Aquaculture Management and Technology. 1(1): 132-146.
- Ariyanto, D. dan Imron. 2002. Keragaman Truss Morfometri Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Strain 69, GIFT G-3 dan GIFT G-6. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia, 8(5), pp.11-18.
- Arnott, S.A., I. Barber and F.A. Huntingford. 2000. Parasit Eassociated Growth Enhancement in a Fish-Cestode System. Proc. Roy. Soc. B. 267:657-663.
- Azwar, S. 1998. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. hal. 30-36.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2009. Induk Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) Kelas Induk Pokok. Standar Nasional Indonesia (SNI) 6139. Jakarta. hal. 1-16.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional). 2013. Desain dan Konstruksi Pendederan Ikan Nila (*Oreochromis sp.*). SNI (Standar Nasional Indonesia) 7921: 1-8.
- Cahyo, S. dan R. Susiana. 2011. Kiat Sukses Budidaya Ikan Nila. Lily Publisher. Yogyakarta. hal. 130-133.
- Cahyo, S. dan R. Susiana. 2013. Sukses Pembenuhan 6 Jenis Ikan Air Tawar Ekonomis. Lily Publisher. Yogyakarta. hal. 66-64 dan 111-112.
- DKP. 2010. Petunjuk Teknis Pembenuhan dan Pembesaran Nila *Oreochromis niloticus*. Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. hal. 107-111.
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2013. Cultured Aquatic Species Information Programme *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758). http://www.fao.org/fishery/culturedspecies/Oreochromis_niloticus/en. Diakses 24 Februari 2019.
- Furuichi, M. 1988. Fish Nutriion and Mariculture. The General Aquaculture Course. Department of Aquaculture Bioscience, Tokyo University of Fisheries, Tokyo. pp. 88-93.
- Gargas, J. 1995. Internal Parasites Of Fish: Cestodes, Digeneans and Nematodes. FAMA. Australia. pp. 33.

- Gustiano, R., Z. Otong, A. dan E. Nugroho. 2008. Perbaikan Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan Seleksi Famili. Media Akuakultur, 3 (2) :98 - 106.
- Hemre, G.I., T.P. Mommsen and A. Krogdahl. 2002. Carbohydrates in Fish Nutrition Effects on Growth, Glucose Metabolism and Hepatic Enzymes. Aquaculture Nutrition, 8: 175-194.
- Hepher, B. 1988. Nutrition of Pond Fishes. Combridge University Press, Ney York. pp. 183-189.
- Kepala Pusat Data, Statistik dan Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2011. Data Pokok Kelautan dan Perikanan Periode s.d. Oktober 2011. Pusat Data, Statistik dan Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. 61 hal.
- Khairuman dan K. Amri. 2008. Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. Agro Media Pustaka. Jakarta. hal. 20-23.
- Kurnia. 2012. Nila Merah Larasati. <http://drkurnia.wordpress.com>. 21 November 2016. hal 4.
- Kusumah, H. 1976. Penyakit dan Hama Ikan. Departemen Pertanian. Badan Pendidikan, Latihan dan Penyuluhan Pertanian. Sekolah Usaha Perikanan Menengah. Bogor. hal. 9.
- Kuswoyo, T. 2011. Mensukseskan Program "BALI NDESO MBANGUN DESO" Melalui Pengembangan Kawasan Minapolitan untuk Mewujudkan Masyarakat Jawa Tengah yang Sejahtera. Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jawa Tengah. Klaten. hal. 8-9.
- LOKA PBIAT Janti. 2009. Nila Merah Strain Baru "LARASATI" (Nila Merah Strain Janti). Klaten. hal. 5.
- Mahasri, G., A. S. Mubarak, M. A. Alamsjah, dan A. Manan. 2013. Manajemen Kualitas Air. Global Persada Press. Surabaya. 113 hal.
- Mariyono dan S. Agus. 2002. Teknik Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Bercak Merah pada Ikan Ait Tawar yang Disebabkan oleh Bakteri *Aeromonas hydrophyla*. Bull. Teknik Pertanian. 7(1):12-14.
- Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2012. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Kep.48/MEN/2012 tentang Pelepasan Induk Ikan Nila Jantan Pandu dan Induk Ikan Nila Betina Kunti. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- Meyer, D.E. and P. Pena. 2001. Ammonia Excretion Rates and Protein Adequacy in Diets for Tilapia *Oreochromis* sp. World Aquaculture Society. 1: 61-70.

- Muhammad, N. 2003. Parasitic Infestation in Different Fresh Water Fishes of Mini Dams Ofpotohar Region. *J. Biol. Sci.* 6(13):1092-1095.
- Mukti, A.T., W. H. Satyantini, dan M. Arief. 2012. Penuntun Praktikum Bioteknologi Akuakultur. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga. 36 hal.
- National Research Council. 1983. Nutrient Requirements of Warm Water Fishes and Shellfishes. National Academy Press, Washington, D.C. pp. 198-215.
- Nazir, M. 1999. Metode Penelitian Ghalia Indonesia. Bogor. hal 44,54, 193-194.
- Nugroho, E., 2013. Nilai unggul # 1. Penebar Swadaya, Jakarta. hal. 19-24.
- Pai, A. C. 1992. Dasar-Dasar Genetika Edisi Kedua. Penerbit Erlangga. Jakarta. 438 hal.
- Palm, B., M. Damriyasa, Linda and Oka. 2008. Molekuler Genotype an Anisakis. *J. Helminth.* 4(1):3-12.
- PBIAT (Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar) Janti. 2009. SPO Induk Pandu-Kunti untuk Produksi Benih “LARASATI”. hal: 1-3.
- PBIAT Janti. 2012. Laporan Akhir : Permohonan Pelepasan Induk Nila Putih Janti (SS) Jantan dan Induk Nila Hitam Janti (GG) Betina Sebagai Induk Unggul. Broodstock Center : Satuan Kerja Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar, Janti, Klaten.
- Saopiadi, S. Amir dan A.A. Damayanti. 2012. Frekuensi Pemberian Pakan Optimum Panen pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram. *Jurnal Perikanan Unram.* 1 (1) : 14-21.
- Setiyono, E., R. Sri dan B. Fajar. 2012. Analisis Genetic Gain Ikan Nila Pandu F5 pada Pendederan I-III. *Journal Of Aquaculture Management and Technology*, I (1) : 77-86.
- Standar Nasional Indonesia 01-6141-1999. 2005. Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus*). Bleeker Kelas Benih Sebar. Direktorat Perbenihan, Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta. hal. 15-17.
- Standar Nasional Indonesia. 1999. Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus*) Bleeker Kelas Benih Sebar. SNI: 01-6140-1999. Badan Standarisasi Nasional. hal. 23-29.
- Suparinto, C. dan Susiana, R. 2011. Kiat Sukses Budidaya Ikan Nila. Yogyakarta: Lily Publisher. pp. 92-95.
- Suwarsito dan Mustafidah, H. 2011. Diagnosa Penyakit Ikan Menggunakan Sistem Pakar (Diagnozing Fish Disease Using Expert System). Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto. hal. 45-48.

- Suyanto, S. R. 2002. Nila. Cetakan Kedelapan. Penebar Swadaya. Jakarta. hal. 22-62.
- Swingle, H.S. 1961. Relationship of pH of Pond Waters to Their Suitability for Fish Culture. Proc. Pacific Sci. Congress 9 (1957). 10: 72-75.
- Tave, D. 1995. Selective Breeding Programmes for Medium - Sized Fish Farmer. Food and Agricultural Organization. Urania Unlimited Coos Bay, Oregon USA, pp. 352.
- Wilkins, N.P., E. Gosling, A. Curatolo, A. Linnane, C. Jordan and H. P. Courney. 1995. Fluctuating Asymmetry in Atlantic Salmon, European Trout and Their Hybrids, Including Triploids. Aquaculture . 1 37 :77 -85.
- Wipiadi, T. 2011. Analisa Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila Merah Super. <http://www.bibitikan.net/analisa-usaha-budidaya-pembesaran-ikan-nila-merah-super/>. 10 Oktober 2014.
- Yuniarti, T., Sofi, H. dan Dian, H., 2009. Penerapan seleksi famili pada ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Sainstek Perikanan, 4, pp.1-9.
- Zonneveld, N., E.A. Huisman dan J.H. Boom. 1991. Prinsip-Prinsip Budidaya Ikan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. hal. 154-162.